



Penyuluhan Tentang Edukasi Mencuci Tangan dan Penggunaan Masker dalam Pencegahan Wabah Virus Corona (Covid 19) Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor

N Lilis Suryani¹, Muhamad Guruh², Reza Khairul Hadi³

Universitas Pamulang

Email: dosen0437@unpam.ac.id, dosen02256@unpam.ac.id, dosen02643@unpam.ac.id

Kata kunci:

Cuci Tangan, Masker,
Pandemi Covid – 19

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Virus Corona memiliki pola penyebaran yang luas dan berjalan dengan cepat, melebihi SARS atau MERS. Umumnya penularan paling efektif virus Corona antar manusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda sekitar. Upaya pengendalian belum berjalan efektif sebab proses mengenali virus tersebut masih berjalan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi cara penularan dan pencegahan COVID-19 dengan cara mencuci tangan dan menggunakan masker. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu (a) tahap persiapan yaitu sosialisasi dilakukan dengan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung menggunakan media presentasi power point, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian, (b) tahap sosialisasi secara langsung menggunakan media presentasi power point, (c) tahap evaluasi dengan melakukan tanya jawab dengan masyarakat, (d) tahap pembagian masker dan multivitamin gratis kepada masyarakat. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Kegiatan untuk mengatasi Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti tentang pentingnya mencuci tangan dan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 sehingga kedepannya Warga Ciseeng dapat mencuci tangan dengan baik dan benar serta meminimalisir terjadinya penularan virus.

Pendahuluan

Untuk mencegah penularan virus Corona pada masyarakat perlu dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan di Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. karena masih banyak yang belum mengetahui pencegahan dan kurangnya kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu

memberikan edukasi cara penularan dan pencegahan COVID-19 dengan cara mencuci tangan dan menggunakan masker .

Pentingnya mencuci tangan sebagai cara membersihkan tangan seringkali dipelekan oleh banyak orang. Menurut Kementerian Kesehatan, hanya 20% masyarakat Indonesia yang peduli untuk menjaga kebersihan dengan mencuci tangannya. Padahal berbagai masalah kesehatan seringkali ditimbulkan dari malas mencuci tangan. Virus corona memiliki kemampuan untuk hidup dan bertahan lama bila berada di permukaan benda-benda tersebut, jika tidak segera dibersihkan menggunakan disinfektan, maka virus akan tetap berada di permukaan benda selama berhari-hari. Jika tanpa sadar menyentuh benda-benda yang telah terkontaminasi tadi, maka virus corona bisa melekat ke tangan. Terlebih orang memiliki kebiasaan sering menyentuh wajah terutama hidung, yaitu sekitar 16 kali per jam. Melihat hal ini, akan sangat besar kemungkinan Anda menyentuh wajah dengan tangan yang telah terkontaminasi virus corona, karena kebiasaan ini pula akan sangat berisiko tertular virus corona. Di sinilah pentingnya cuci tangan setelah bepergian saat pandemi Menurut WHO, mencuci tangan agar bersih menghabiskan waktu sekitar 20-30 detik. Ikuti 7 langkah mencuci tangan yang benar menurut WHO untuk mencegah infeksi virus, kuman, dan bakteri, yaitu :

1. Basahi tangan dan tuangkan atau oleskan produk sabun di telapak tangan. Tangkupkan kedua telapak tangan dan gosokkan produk sabun yang telah dituangkan.
2. Letakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dengan jari yang terjalin dan ulangi untuk sebaliknya.
3. Letakkan telapak tangan kanan ke telapak tangan kiri dengan jari saling terkait.
4. Tangan kanan dan kiri saling menggenggam dan jari bertautan agar sabun mengenai kuku dan pangkal jari.
5. Gosok ibu jari kiri dengan menggunakan tangan kanan dan sebaliknya.
6. Gosokkan jari-jari tangan kanan yang terenggam di telapak tangan kiri dan sebaliknya.
7. Bilas dan keringkan. Setelah kering, tangan Anda sudah aman dari bakteri dan kotoran.

Metode

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan cara survey dan kami mendatangi Ciseeng Bogor dan memberikan pelatihan pemahaman pengolahan mengenai materi dari bahan dasar nasi kepada para pelaku UMKM dan Warga

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 29-30 Oktober 2022. Adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tempat : Ruang serba guna Kampung Cibogo, RT/RW 004/003 Desa Ciseeng,
Kecamatan Ciseeng-Bogor.
Waktu : 09.00 -11.30 WIB
Peserta: 20 Orang

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah bekerjasama dengan Warga ciseeng Bogordan mencari pemasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam memotivasi sebagai UKM Warga ciseeng Bogor. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam mengembangkan kemampuan manajerial kepada para anggota UKM Warga ciseeng Bogor.

Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

- a. Melakukan survei lokasi yang menjadi obyek PKM yaitu pada pelaku usaha UMKM Warga ciseeng Bogor.
- b. Melakukan wawancara awal secara mendalam (indepth interview) dengan Warga ciseeng Bogortentang rencana pelaksanaan kegiatan PKM.
- c. Warga ciseeng Bogormenentukan waktu, tempat dan calon peserta untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kemudian membagikan undangan kepada pelaku usaha UMKM telur asin untuk hadir mengikutinya.
- d. Tim PKM melaksanakan pengabdian kepada masyarakat selama 1 hari yaitu pada: 30 Oktober 2022 yang diikuti sebanyak 20 orang

Kesimpulan

Dari paparan penjelasan kegiatan PKM yang telah kami jalakan, pentingnya rajin mencuci tangan serta penggunaan masker pada masa pandemi saat ini. Virus akan mati dengan sabun dan air mengalir. Lakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar, yaitu cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik, atau cuci tangan dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60 persen.waktu yang tepat untuk mencuci tangan sesering mungkin, terutama sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut. Penting bagi setiap orang, di mana pun dan kapan pun untuk selalu mencuci tangan. masker dibuat untuk melindungi dari droplet yang di keluarkan oleh orang lain agar tidak masuk ke hidung dan mulut kita ataupun sebaliknya, agar droplet kita tidak mengenai orang lain karena kita tidak tahu kita atau lawan bicara kita yang sedang menjadi pembawa virus. Kami berharap masyarakat semakin patuh dengan protokol kesehatan yang ada, karena dengan patuhnya masyarakat akan protokol kesehatan kami berharap pandemi covid-19 ini akan segera berlalu.

Daftar Pustaka

- Adi, S. Putranto. 2013. *Kaya dengan Bertani Kelapa Sawit*. Pustaka Baru Press
- Gumbira-Sa'id, E. dan L. Febriyanti. 2005. *Prospek dan Tantangan Agribisnis Indonesia*. *Economic Review Journal* 200. (On-line)
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Darmadi, & Susanto, N. (2020). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Pada Ukm Kelurahan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten Ratna*. *Dedikasi Pkm Unpam*, 1(3), 93–97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). *Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug*. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351–355.
- Suryani, N. L., Sari, R., Setiawan, R., Susanto, N., & Pamulang, U. (2021). *KECAMATAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGERANG*. 2(2), 2018–2021.
- Suyono & Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya